

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Rendahnya perilaku masyarakat kecamatan Gomok kabupaten Nias Selatan dalam berpartisipasi pada pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) tahun 2010 di kabupaten Nias Selatan.
2. Terdapat faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya perilaku masyarakat Kecamatan Gomok dalam berpartisipasi pada pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) tahun 2010 di kabupaten Nias Selatan yaitu :
 - a. Pengetahuan masyarakat tentang politik dan Pilkada tidak memadai sehingga masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui apaitu DPD atau KPU beserta fungsinya.
 - b. Masyarakat tidak begitu yakin bahwa suara yang diberikannya dalam pilkada dapat mempengaruhi Pemerintahan Daerah yang bisa membawad daerah mereka ke perubahan yang lebih baik.
 - c. Masyarakat lebih cenderung memilih pemimpin dari agama dan faktor primordial lainnya dalam menentukan pilihan.

- d. Masyarakat lebih cenderung menganggap ikut memilih Pilkada merupakan suatu kewajiban atau tradisi melainkan bukan menganggap suatu hak yang dapat digunakan untuk memperjuangkan hidup agar lebih baik.
- e. Masyarakat lebih cenderung mengharapkan hasil yang segeradan memberikan penilaian kepada pemimpin yang telah terpilih dalam waktu yang singkat.
- f. Kurangnya kepercayaan masyarakat kepada Pemerintah Daerah yang telah mereka pilih. Hal ini dikarenakan Pemerintah Daerah yang tidak menepati janji yang diucapkan yang padakenyataannya saat terpilih dan duduk di kursi pemerintahan, mereka lupadengan janji yang pernah mereka ucapkan.
- g. Kurangnya informasi yang diterima masyarakat tentang profil calon-calon pemimpin daerah kabupaten Nias Selatan yang akan dipilih dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) tahun 2010 sehingga masyarakat ragu-ragu dalam menentukan siapa calon yang akan memimpin kabupaten Nias Selatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ditujukan kepada Pemerintah Daerah kabupaten Nias Selatan yaitu :

1. Pemerintah hendaknya memberi informasi ataupun penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat seputar pendidikan politik dan Pilkada di Indonesia.

Pemerintah bukan hanya sekedar memberikan informasi dan penyuluhan tetapi juga

memberikan pendidikan politik bagi masyarakat yang
 sama sekali tidak mengerti politik dan Pilkada agar dalam pelaksanaan Pilkada
 yang akandating
 masyarakat akan lebih mudah mengikutijalannya Pilkada. Dalam memberikan hak
 suara atau pilihan masyarakat,
 hendaknya memiliki keyakinan dan terlebih dahulu mempertimbangkan apa yang
 akan menjadi pilihannya agar tidak ada penyesalan di kemudian hari.
 Dengan adanya pertimbangan terlebih dahulu dalam menentukan pilihan,
 maka masyarakat bisa lebih yakin bahwa calon pemimpin kepala daerah yang
 dipilih dapat membawa perubahan yang baik bagi bangsa Indonesia.

2. Masyarakat hendaknya menyadari bahwa ikut memilih dalam Pilkada merupakan pe-
 rilakuhak yang dimiliki masyarakat dan bukanlah kewajiban ritual atau tradisi
 yang
 harus dilaksanakan serta masyarakat hendaknya menyadari bahwa untuk menentuk-
 an pilihan bukanlah dilihat dari segi etnis, agama, atau faktor primordial lainnya,
 dan juga tidak dilihat dari segi pemberian atau sumbangan yang
 diberi oleh calon pemimpin yang
 akan dipilih. Untuk lebih mengerti politik dan Pilkada, bukan hanya pemerintah saja
 yang harus memberikan informasi mengenai politik dan Pilkada,
 namun juga harus bisa lebih respon terhadap perkembangan politik dan Pilkada di
 Indonesia. Dengan responnya masyarakat terhadap perkembangan politik di
 Indonesia berarti masyarakat peduli dengan keadaan bangsa Indonesia.